

-PRESS RELEASE-

Inaugurasi *Certified Professional Investigator (CPI)* : Sumpah & Komitmen Akuntan Publik menjadi profesional Auditor Investigasi



Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) adalah satu-satunya organisasi profesi Akuntan Publik yang diakui Pemerintah Indonesia. Akuntan Publik juga memiliki peran besar dalam mendukung perekonomian nasional dalam membantu menghitung kerugian keuangan negara bekerjasama dengan BPK RI serta penyelesaian sengketa keuangan publik di tanah air. Sebagai profesi yang hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh masyarakat untuk pertimbangan mengambil keputusan, pemberian jasa profesi Akuntan Publik juga harus mengacu kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik dan Undang-Undang lainnya yang terkait sebagai ukuran mutu yang wajib dipatuhi, sebagaimana tertuang di dalam UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK.

Pada tanggal 4 September lalu IAPI telah menyelenggarakan Inaugurasi *Certified Professional Investigator (CPI)* bertempat di Ibis Hotel Hayam Wuruk, Jakarta, Inaugurasi di buka oleh Triyanto Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Departemen Keuangan dan Tarkosunaryo Ketua Umum IAPI di sertai pemukulan gong peresmian pembukaan acara Inaugurasi CPI, inaugurasi diikuti tidak kurang dari 40 peserta pemegang gelar CPI. IAPI membuat inaugurasi CPI sebagai tanda berakhirnya workshop dengan prosesi pembacaan Pakta Integritas, Komitmen & Sumpah dari pemegang sertifikat CPI. Dalam prosesi sumpah IAPI menghadirkan rohaniawan dari beberapa agama diantaranya Islam, Kristen dan Budha

sebagai saksi sumpah, kemudian para peserta inaugurasi mengikuti dengan khidmat pembacaan sumpah yang di bacakan oleh Triyanto perwakilan dari Departemen Keuangan.

Tujuan pembacaan sumpah oleh pemegang gelar CPI adalah sebagai tanda tanggung jawab besar pemegang gelar CPI di hadapan Tuhan kelak dalam melaksanakan tugas sebagai investigator akan bertindak jujur, adil dan bertanggung jawab berdasarkan hukum dan keadilan. Di kesempatan yang sama Tarkonsunaryo juga mengingatkan kepada peserta inaugurasi *“Penerimaan client harus disesuaikan dengan kemampuan, jangan terima banyak client jika tidak sesuai dengan kemampuan sehingga hasilnya menjadi kurang baik”*.

Meski waktu pembukaan acara sempat mundur, Anggota komite investigasi di bantu beberapa peserta mengisi acara dengan perkenalan peserta, testimoni & *sharing* pengalaman di dalam persidangan. *“Kita dulu pernah menjadi saksi di persidangan, waktu itu belum ada PPIAP kita hanya menjawab apa saja yang ditanyakan di persidangan, tidak disangka ternyata semua proses ada di dalam PPIAP, ini sangat membantu”*. Ujar Joseph Munthe salah satu peserta inaugurasi CPI. *“Kalau bisa Seminar/Workshop PPIAP ini juga di adakan di kota Surabaya pasti banyak peminatnya karena lokasinya strategis di prediksi bisa 50-60 peserta akan hadir”*. Ujar salah seorang peserta inaugurasi CPI. Para lulusan CPI ini merupakan angkatan pertama Workshop perikatan investigasi rencananya kedepan IAPI akan menyelenggarakan acara serupa di kota lain.